

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan objektif yang melibatkan unsur penalaran dan observasi untuk menemukan, memverifikasi, dan memperkuat serta memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan. Penelitian yang baik selalu memiliki metode yang sesuai untuk memecahkan masalah dalam penelitian tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebuah metode dengan meneliti sesuatu yang alamiah, dimana peneliti merupakan pemeran utama didalam penelitian. Penelitian kualitatif memaksa peneliti untuk melihat kerangka kontekstual dari fenomena yang sedang diamati, melihat antara fakta dan kebijakan yang kurang begitu jelas. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif komparatif, untuk menggambarkan dan membandingkan kesamaan pandangan, perubahan pandangan orang, group atau negara terhadap suatu kasus atau ide, dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk membandingkan suatu ide atau kasus yang berhubungan dengan kurikulum mata pelajaran geografi SMA di dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

Penelitian kualitatif biasanya tanpa hipotesis, jika ada hipotesis biasanya tidak diuji menurut analisis statistik. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dipahami bahwa metode kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau permasalahan tentang yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, kinerja, motivasi dan tindakan dengan apa adanya dan dalam penelitian ini dihubungkan dengan kurikulum mata pelajaran Geografi di SMA di negara Malaysia dan Indonesia.

B. Lokasi Objek, Waktu Penelitian dan Informan

Peneliti sebuah penelitian kualitatif percaya bahwa sebuah kebenaran bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan melalui penelaahan terhadap orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian dengan cara melakukan interaksi

sosial, dalam hal ini orang-orang tersebut adalah informan yang akan memberikan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga penelitian dapat membuahkan hasil yang akurat. Penelitian ini membutuhkan informan yang dianggap menguasai tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, karena berhubungan dengan kurikulum maka lokasi yang menjadi target penelitian peneliti adalah pusat kurikulum dan perbukuan di Indonesia dan Kementerian Pendidikan Malaysia, Sekolah Kebangsaan Putrajaya Presint 16 (2) di Malaysia karena di lokasi ini adalah tempat dibuat dan dikembangkannya kurikulum, selain di pusat kurikulum, lokasi yang menjadi target adalah sekolah yang ditunjuk oleh pusat kurikulum. Lokasi pusat kurikulum di Indonesia tepatnya di Jalan Gunung Sahari Raya no.4 (Eks. Komplek Siliwangi) Jakarta Pusat, dan Kementerian Pendidikan Malaysia, Sekolah Kebangsaan Putrajaya Presint 16 (2) Malaysia yaitu di Aras 4-8, Blok E-9, Pusat Pentadbiran Kerajaan Persekutuan, Putrajaya.

Penelitian kualitatif ini memiliki waktu yang fleksibel dan dapat dilakukan kapan saja tergantung pada kesiapan peneliti, dan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pada bulan 13 – 27 November 2016, Januari 2017 dan April 2017, apabila terdapat kekurangan data yang dibutuhkan peneliti selalu menemui informan untuk melengkapi kekurangan data. Kelengkapan data yang dimaksud adalah data-data yang dapat menjawab rumusan masalah secara lengkap dan detail.

Pada penelitian kualitatif ini untuk dapat menjawab permasalahan maka harus ditentukan informan yang mengetahui tentang seluk beluk kurikulum sampai dengan hal-hal terkecil secara mendetail, peneliti pada umumnya menentukan informan secara *purposive* yaitu informan yang dianggap mampu mewakili secara keseluruhan tentang permasalahan dalam hal ini yaitu informan yang mengetahui seluk beluk tentang kurikulum. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini adalah para pemeran kurikulum, dimulai dari yang membuat dan mengembangkan kurikulum sebagai *key person* sampai kepada pemeran langsung di lapangan.

Pada penelitian kualitatif ini yang akan menjadi subyek penelitian atau informan adalah pimpinan dari Pusat Kurikulum dan pimpinan dari Kementerian Pendidikan Malaysia, Sekolah Kebangsaan Putrajaya Presint 16 (2) di Malaysia

sebagai informan pokok yang membuat dan mengembangkan kurikulum di masing-masing negara dan kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai informan pangkal di Indonesia dan juga di Malaysia.

Tabel 3.1.

Informan Pokok dan Informan Pangkal

Informan Pokok	Informan Pangkal
1. Drs. Kurniawan, M.Ed. sebagai Pengarah Kurikulum Geografi di Pusat Kurikulum dan Perbukuan Bagian Mata Pelajaran Geografi di Indonesia.	1. Bapak Tarman Sutarman, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah Bagian kurikulum SMA 3 Bandung di Indonesia.
2. Hjh. Farizah Binti Hj. Ahmad sebagai Pengarah Kurikulum Geografi di Kementerian Pendidikan Malaysia, Sekolah Kebangsaan Putrajaya Presint 16 (2).	2. Mohd. Zarrawi Ravi Bin Abdullah sebagai kepala sekolah SMK Putrajaya Presint 9 (2) di Malaysia.
	3. Drs. Priyadi sebagai guru geografi SMA 3 Bandung di Indonesia.
	4. Madam Suriyah Shadaan sebagai guru geografi SMK Putrajaya presint 9 (2) di Malaysia.
	5. Muliani sebagai peserta didik SMA 3 Bandung di Indonesia.
	6. Faizah sebagai peserta didik SMK Putrajaya Presint 9 (2) di Malaysia.

Sumber : Rancangan Penulis 2016

Berdasarkan tabel 3.1. dapat dilihat bahwa informan pokok merupakan informan yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan sudah mewakili keseluruhan, begitupun dengan kepala sekolah, guru geografi dan peserta didik, sebagai informan pangkal yaitu sebagai pelaksana dari kurikulum yang akan menceritakan tentang pengalamannya. Selain itu, informan pangkal ini benar-benar terlibat dalam pelaksanaan kurikulum ini secara langsung sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara menyeluruh tentang kurikulum mata pelajaran geografi dan pelaksanaannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data begitupun dengan penelitian kualitatif ini. Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik Observasi, studi dokumentasi, Wawancara mendalam (*In Deep Interview*), dan Triangulasi data atau gabungan dari ketiganya, teknik pengumpulan data tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan, mengamati keadaan sosial dan keadaan geografis di lapangan yang berkaitan dengan pertimbangan dikembangkannya sebuah kurikulum.
2. Teknik Studi Dokumentasi, data yang diambil dalam penelitian ini berupa dokumen kurikulum yang berupa buku yang relevan menjabarkan tentang kurikulum 2013, juga peraturan pemerintah, foto-foto di lapangan dan laporan kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum 2013 yang didapat dari Kementerian Pendidikan di Indonesia dan Malaysia.
3. Teknik Wawancara Mendalam (*In Deep Interview*), dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam informan satu persatu secara mendetail mengenai gagasan dan pengaplikasian kurikulum untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kurikulum secara mendalam di Indonesia dan di Malaysia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, karena dengan adanya teknik pengumpulan data ini maka akan terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian kualitatif diperlukan suatu uji keabsahan data, untuk menghindari data hasil penelitian yang sifatnya tidak jelas. Ada beberapa langkah untuk menghilangkan keraguan tersebut, diantaranya adalah dengan melakukan uji keabsahan data, keabsahan data meliputi uji *credibility (validitas inverbal)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (reabilitas)*, dan *confirmability (obyektivitas)*.

Uji *credibility* dilaksanakan untuk menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian, uji ini dapat dilakukan dengan cara memperpanjang waktu pengamatan di lapangan, lebih tekun dan teliti terhadap data, triangulasi, dan diskusi dengan rekan yang memiliki pemahaman. uji *transferability* merupakan suatu validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketetapan atau diterapkannya hasil penelitian pada situasi lain. Uji *dependability* merupakan suatu pengujian yang berhubungan dengan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dokumen yang dilampirkan merupakan instrument penelitian peneliti di lapangan selama proses penelitian, hal tersebut merupakan tanda bukti untuk menunjukkan bahwa peneliti memang benar-benar melakukan penelitian sesuai dengan prosedur. Uji *confirmability* merupakan uji terhadap proses apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti, kemudian dengan menggunakan uji ini peneliti membuktikan hasil temuan penelitiannya, jika ternyata hasil penelitian sesuai maka dinyatakan hasil penelitiannya objektif. Dilihat dari beberapa uji keabsahan data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini penyusun menggunakan uji keabsahan data *credibility, dependability, dan confirmability*.

E. Teknik Analisis Data

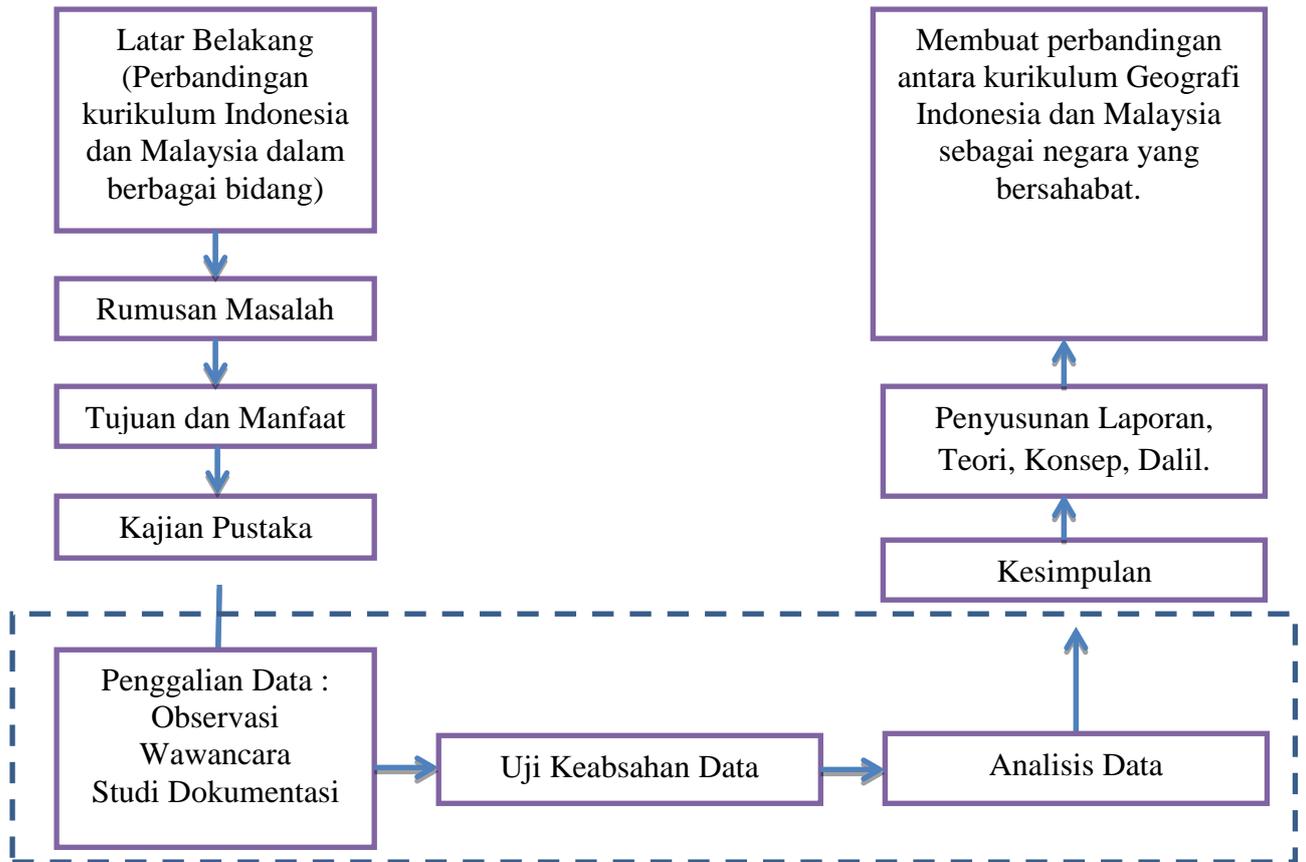
Penelitian dengan metode kualitatif-deskriptif memiliki tahapan-tahapan analisis yang meliputi langkah kerja yang akan merubah data menjadi sebuah penemuan dari fenomena, fakta, masalah yang ditemukan di lapangan melalui observasi khusus yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan ada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis kemudian ditafsirkan. Dalam metode ini, teori yang menjadi acuan harus dikesampingkan karena dalam tahapan ini hal dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan tujuan yang menjadi fokus penelitian, dan teknik analisis lebih difokuskan kepada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*Natural setting*) dan dengan analisis pendalaman kajian (*Vestegen*). penelitian ini harus mengkonstruksi format penelitian dan strategi untuk lebih awal memperoleh data sebanyak-banyaknya di lapangan, dengan mengenyampingkan peran teori.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi data : menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi, setelah peneliti mendapatkan data terlebih dahulu dikaji kelayakannya dengan memilih data yang mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian.
2. Tahap Penggalan data : data yang digali merupakan deskripsi yang terintegrasi dari dokumen-dokumen kurikulum yang telah tersedia dari buku, peraturan pemerintah, dan dari data yang diberikan oleh informan-informan yang telah diwawancarai.
3. Tahap Komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti yang didapat dari dari dokumen-dokumen kurikulum yang didapat dan dari dokumen kurikulum yang diberikan oleh informan.
4. Tahap Penyajian hasil penelitian : Tahap ini dilakukan setelah membandingkan hasil dari deskripsi data dari hasil dokumen kurikulum dan hasil wawancara dengan informan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan dan hasil penelitian dapat disajikan tentang perbandingan implementasi kurikulum geografi di Indonesia dan Malaysia.

]Sebagaimana telah dijelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif merupakan tahapan dari analisis kualitatif, dengan demikian maka tahapan-tahapan analisis itu juga adalah yang dilaksanakan peneliti pada setiap tahapan penelitiannya di lapangan.

F. Kerangka Berfikir



Sumber : Desain Penulis (2016)

Gambar 3.2. Bagan Kerangka Berpikir